

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang cukup penting bagi pembangunan suatu negara. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan, baik itu transportasi darat, laut, maupun transportasi udara. Transportasi udara merupakan sistem transportasi yang cukup penting karena dengan menggunakan transportasi ini dapat menjangkau daerah yang cukup jauh dengan waktu yang lebih efisien dibandingkan dengan transportasi darat maupun laut, oleh karena itu masyarakat mulai bergantung dengan transportasi udara yang lebih efisien walaupun dari segi harga belum menjangkau disemua lapisan masyarakat. Bandar Udara merupakan bagian dari transportasi udara yang sangat vital dan merupakan prasarana pelayanan jasa angkutan udara (penerbangan) yang digunakan untuk mendarat (*landing*) atau lepas landas pesawat udara (*take-off*), naik turun penumpang, bongkar muat kargo atau pos serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan perpindahan antar moda transportasi.

Terminal penumpang merupakan salah satu fasilitas utamabagian dari bandar udara yang memiliki peran fungsi cukup penting yang merupakan semua bentuk bangunan yang menjadi penghubung sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara atau sebaliknya, pemrosesan penumpang datang, berangkat maupun transit dan transfer serta perpindahan penumpang dan bagasi dari dan ke pesawat udara. Suatu terminal penumpang dalam Bandar udara harus menyediakan sistem yang fungsional dalam melaksanakan proses penumpang dan barang bawaannya yang terkait erat dengan sistem pengoperasian angkutan udara

baik dalam segi ketersediaan dan kelayakan fasilitas serta peralatan maupun dari segi pengaturannya. Menurut Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara. Penyelenggaraan transportasi udara sangat memprioritaskan keamanan dan keselamatan penerbangan. Hal ini memerlukan adanya persyaratan teknis pengoperasian fasilitas teknik bandar udara tidak terkecuali fasilitas sisi udara, sisidarat dan peralatan pemeliharaan bandar udara pada bandar udara umum serta bandar udara khusus (bandara perairan, *elevated heliport*, *surface level heliport* dan *helideck*). Sebagai bagian dari sistem bandar udara, fasilitas teknik bandar udara, perlu dievaluasi agar terpenuhinya efisiensi dan efektifitas pengoperasian fasilitas tersebut.

Bandara Depati Amir adalah bandara yang terletak di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bandara ini dikelola oleh PT. Angkasa Pura II sejak bulan Januari 2007. Pada awalnya bernama Pelabuhan Udara Pangkalpinang dan tanggal 25 Agustus 1999, Bandar Udara Pangkalpinang diubah menjadi Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang. Bandara Depati Amir Pangkalpinang merupakan bandara domestik II dengan operasional dari jam 06.00 wib s.d. 19.00 wib. Perkembangan akan kebutuhan transportasi udara berdampak paling signifikan yaitu dengan jumlah penumpang yang semakin bertambah setiap tahun. Saat ini daya tampung Bandar udara Depati Amir Pangkalpinang sudah melampaui kapasitas tampung (*over capacity*). Pada 2011, pergerakan pesawat di Bandara Depati Amir telah mencapai 5.715 pergerakan per tahun atau meningkat 23,14% dibanding pada 2010 sebanyak 4.641 pergerakan. Pada 2012, pergerakan pesawat meningkat 9,12% menjadi 6.236 pergerakan. Dan pada 2015 lalu, jumlah penumpang Bandara Depati Amir sudah mencapai 823.775 orang per tahun yang sudah melebihi daya tampung sebenarnya yaitu 350.000 orang. Tingginya tingkat pergerakan penumpang dari tahun ke tahun menyebabkan bandara ini *overload capacity* sehingga dilakukan pengembangan kapasitas bandara melalui pembangunan terminal penumpang baru (PT. Angkasa Pura II).

Pembangunan terminal penumpang baru Bandara Depati Amir Pangkalpinang ini mempunyai kapasitas untuk 1,5 juta penumpang per tahun seluas 11.500 m²dari sebelumnya hanya 3.628 m²dengan dua lantai dan melayani masyarakat di 4 kabupaten dan 1 kota yaitu Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, Bangka Barat, Bangka Selatan serta Kota Pangkalpinang.Keberadaan Bandara Depati Amir Pangkalpinang sebagai sarana transportasi udara memudahkan dan menjadi favorit masyarakat Kepulauan Bangka untuk pergi maupun datang ke kepulauan Bangka. Seiring dengan itu tentunya kemajuan dan perkembangan Kepulauan Bangka akan menjadi pesat. Pembangunan terminal penumpang baru ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada penumpang. Hal ini juga bertujuan untuk memberi ruang gerak, yakni mengantisipasi pelonjakan jumlah penumpang di terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang. Bandara Depati Amir yang baru ini juga akan memiliki fasilitas lebih lengkap dan modern, seperti area *check in*, *boarding lounge*, *public departure*, sarana parkir, *runway* dan lainnya.(PT. Angkasa Pura II). Oleh karena itu dilakukan penelitian Analisis Perbandingan Tingkat Pelayanan Terhadap Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang. Pada penelitian ini hanya meninjau fasilitas di terminal penumpang dan tidak mencakup fasilitas parkir. Bagian fasilitas yang ditinjau di terminal penumpang antara lain adalah *chek-in* area, ruang tunggu, dan *baggage claim* area.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah luas terminal penumpang saat ini sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia sesuai dengan SNI-03-7046-2004?
2. Bagaimana perbandingan tingkat pelayanan pengembangan terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang yang meliputi *chek-in* area, ruang tunggu keberangkatan dan *baggage claim* area?
3. Bagaimana peramalan jumlah penumpang 5 tahun ke depan pada terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pengembangan terminal penumpang yang antara lain adalah, *chek-in* area, ruang tunggu keberangkatan dan *baggage claim*
2. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari survei langsung dan data sekunder didapat dari PT. Angkasa Pura II.
3. Analisis data yang digunakan untuk menganalisa tingkat pelayanan terminal penumpang yang meliputi *chek-in* area, ruang tunggu keberangkatan dan *baggage claim* area berdasarkan standar *International Air Transport Assosiation* (IATA). Sedangkan untuk menganalisa kebutuhan luas standar terminal penumpang berdasarkan SNI-03-7046-2004 dan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/77/VI/2005.
4. Pengolahan data menggunakan program *microsoft office excel*.
5. Peramalan (*forecasting*) jumlah penumpang menggunakan analisis regresi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui luas terminal penumpang saat ini apakah sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia sesuai dengan SNI-03-7046-2004.
2. Untuk mengetahui perbandingan tingkat pelayanan pengembangan terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang yang meliputi *chek-in* area, ruang tunggu keberangkatan dan *baggage claim* area.
3. Untuk menganalisis peramalan (*forecasting*) jumlah penumpang 5 tahun ke depan pada terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perbandingan luas standar terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang berdasarkan SNI-03-7046-2004.
2. Mengetahui tingkat pelayanan dari *chek-in* area, ruang tunggu keberangkatan dan *baggage claim* area pada terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang.
3. Mengetahui peramalan jumlah penumpang 5 tahun ke depan pada terminal penumpang Bandara Depati Amir Pangkalpinang.

1.6 Keaslian Penelitian

Menurut pengamatan penulis dari referensi tulisan maupun skripsi yang ada di Universitas Bangka Belitung, skripsi maupun tulisan dengan judul Analisis Perbandingan Tingkat Pelayanan Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang belum pernah dibuat, tetapi studi kasus yang telah pernah dibuat yaitu studi kasus pada Bandara Depati Amir Pangkalpinang. Untuk studi kasus di Bandara Depati Amir sendiri berjudul Analisis Tingkat Pelayanan Sisi Darat (*Land Side*) Di Bandara Depati Amir Bangka.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah, keaslian penelitian, serta sistematika penyusunan Tugas Akhir.

BAB II STUDI PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan umum, cara atau metode yang dipakai dapat berupa ketentuan maupun peraturan dalam menganalisis dan merencanakan berdasarkan literatur yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kerangka pikir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan masalah yang akan menyajikan analisis data-data dan memberikan gambaran mengenai kondisi eksisting dari pokok permasalahan yang ada

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan memberikan saran-saran sehubungan dengan analisis yang telah dilakukan.

